

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai evaluasi *internal control* pada pengelolaan persediaan dalam usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada CV. Golden Wisesa Karya, maka disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan saat ini sudah cukup baik. Setiap aktivitas utama dalam pengelolaan persediaan dimulai dari pemesanan persediaan, penerimaan dan penyimpanan persediaan, pengeluaran persediaan, pengembalian persediaan dan *stock opname* sudah berjalan cukup baik pada perusahaan.

Pemesanan persediaan dilakukan dengan melakukan pengecekan persediaan dengan memperhatikan jumlah *safety stock* yang dilakukan baik oleh kepala gudang maupun *admin* PPIC dan terdapat desain dokumen yang memadai berupa dokumen *purchase order* yang dapat digunakan untuk melakukan pemesanan kepada *vendor*.

Penerimaan dan penyimpanan persediaan sudah dilakukan berdasarkan prosedur perusahaan dan terdapat dokumen yang memadai yang dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan tetapi perusahaan masih perlu memberikan penomoran dan penamaan untuk bahan baku dan pendukung dan masih perlu memisahkan jenis dan ukuran untuk barang jadi untuk menghemat waktu pengeluaran barang jadi.

Prosedur pengeluaran barang jadi juga sudah dilakukan dengan baik dikarenakan divisi *warehouse finished goods* sudah melakukan *double check* sebelum melakukan pengiriman barang untuk mengurangi risiko kesalahan barang yang dipesan dan divisi *warehouse raw material* dan maklun juga melakukan *double check* untuk pengeluaran bahan baku dan pendukung untuk pengeluaran ke divisi produksi.

Prosedur pengembalian barang perusahaan dapat dikatakan kurang baik dikarenakan belum terdapat pengecekan dokumen surat jalan dan *purchase order* oleh divisi *account payable* dan *purchasing* sehingga menyebabkan pengembalian bahan baku dan pendukung menjadi terlambat. Prosedur pengembalian barang jadi juga tidak diterapkan dengan baik dimana tidak ada penerapan atas kebijakan pengembalian berupa maksimal h+7 setelah barang diterima, padahal kebijakan ini sudah dibuat oleh perusahaan.

Stock opname dapat dikatakan kurang baik karena belum terdapat penamaan dan penomoran untuk bahan baku dan pendukung dan belum terdapat pemisahan ukuran dan jenis barang jadi sehingga waktu yang dibutuhkan untuk stock opname menjadi lebih lama dikarenakan barang yang tertukar.

Sehingga dari proses tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh CV. Golden Wisesa Karya sudah sesuai dengan teori, meskipun demikian masih terdapat aktivitas utama yang tidak sesuai dengan prosedur.

2. Perusahaan sudah menerapkan *internal control* sesuai dengan komponen COSO ERM (*internal environment, objective settings, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*). Komponen pertama yaitu *internal environment* sudah cukup baik karena perusahaan sudah memiliki visi dan misi yang dikomunikasikan kepada karyawan akan tetapi perusahaan belum memperbaharui *job description* dari divisi tertentu yang masih memungkinkan untuk terjadinya kecurangan.

Perusahaan sudah berusaha untuk mengidentifikasi ancaman yang muncul dan memberikan respon terhadap ancaman tersebut dengan respon *reduce* dan *accept*. Tindakan ini diharapkan oleh perusahaan dapat meminimalisir risiko dan mengurangi kerugian bagi perusahaan. Respon terhadap risiko yang muncul sudah baik akan tetapi masih perlu adanya perbaikan terhadap respon risiko *accept* yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Pengendalian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup baik akan tetapi perusahaan masih perlu memperhatikan aktivitas utama dalam pengelolaan persediaan seperti penerimaan dan penyimpanan persediaan, pengembalian barang dan *stock opname*. Perusahaan juga memiliki arus komunikasi yang jelas antara setiap divisi dan terdapat *monitoring* yang baik yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dari setiap karyawan.

Secara keseluruhan perusahaan sudah memiliki pengendalian yang memadai terhadap *internal control* berdasarkan kerangka COSO ERM, akan tetapi masih ada beberapa pengendalian yang dapat ditingkatkan oleh perusahaan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

3. Evaluasi *internal control* berdasarkan kerangka COSO ERM dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pengelolaan persediaan CV. Golden Wisesa Karya. Hal ini dapat dilihat pada rumusan masalah 4.4 sebagai hasil evaluasi *internal control* perusahaan. Perusahaan memiliki *internal control* yang baik pada aktivitas pemesanan persediaan dan pengeluaran persediaan sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas tersebut sudah efektif dan efisien. *Internal control* yang dijalankan pada kedua aktivitas tersebut sudah dijalankan dengan baik sehingga aktivitas tersebut dapat dikatakan efektif dan efisien.

Perusahaan memiliki aktivitas yang sudah efektif tapi belum efisien pada pengelolaan persediaan yaitu aktivitas penerimaan dan penyimpanan yang sudah efektif yaitu terdapat pembatasan akses dan tidak efisien karena tidak terdapat penomoran dan penamaan serta pemisahan jenis dan ukuran yang membuat waktu pemilihan persediaan menjadi lama.

Aktivitas lain seperti pengembalian barang dan *stock opname* juga perlu untuk ditingkatkan agar perusahaan bisa menjalankan aktivitas operasionalnya dengan efektif dan efisien. Peningkatan *internal control* terhadap penetapan kebijakan dan prosedur yang baku menjadi penting agar dapat meminimalkan kerugian yang lebih besar bagi perusahaan.

Internal control yang efektif dan efisien dapat mengurangi kegiatan perusahaan yang tidak terotorisasi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan seharusnya memperhatikan aktivitas penerimaan dan

penyimpanan, pengembalian persediaan dan *stock opname* untuk menghindari ancaman yang akan merugikan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan diterapkan oleh perusahaan dan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya mengganti *job description* yang sudah ada untuk mengurangi risiko kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
 - b. Sebaiknya diberikan penomoran dan penamaan untuk bahan baku dan pendukung serta pemisahan jenis dan ukuran barang jadi dengan tujuan agar pegawai tidak salah ataupun bingung dalam melakukan pencarian barang di gudang.
 - c. Sebaiknya kebijakan pengembalian barang yang sudah dibuat sebelumnya diterapkan agar pengembalian dilakukan tidak terlalu lama dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya yaitu
Sebaiknya penelitian selanjutnya melakukan penilaian efektivitas dan efisiensi pada siklus akuntansi lainnya seperti siklus produksi dan *payroll*.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi* Edisi 3. PT RajaGrafindo Persada.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Berpendidikan. (2019, August 15). Retrieved from www.berpendidikan.com: <https://www.berpendidikan.com/2019/08/pengertian-perusahaan-jasa-dagang-manufaktur-perseorangan-terlengkap.htm> Diakses pada tanggal 18 September 2019 pukul 16.40
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems*. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Perindustrian, K. (n.d.). *Lampau 18 Persen, Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi*. Retrieved from Kementrian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/20666/Lampau-18-Persen,-Industri-Tekstil-dan-Pakaian-Tumbuh-Paling-Tinggi>. Diakses pada tanggal 17 September 2019 pukul 14.25
- Ristono, A. (2013). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Herjanto, E. (2017). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Indonesia: Grasindo.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate Accounting Third Edition IFRS Edition*. Hoboken: Wiley.
- Reider, R. (2002). Edisi 3. *Operational Review : Maximum Results At Efficient Costs* . Hoboken: John Wiley & Sons Inc. .
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems 14th edition*. England: Pearson Educational Limited.